BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan perkembangan ekonomi yang mulai tumbuh dan teknologi yang pesat pada dewasa ini, maka setiap perusahaan membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini penting bagi berbagai pihak, seperti pemilik perusahaan, manajemen, atau bank. Selain itu jika kita kaitkan dengan pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia, perusahaan-perusahaan yang bertransaksi di pasar modal selalu melampirkan laporan keuangan dalam prospektusnya. Hal ini dimaksudkan agar pihak-pihak ekstern perusahaan seperti : kreditur, bank dan investor dapat mengetahui keadaan dan perkembangan serta kondisi keuangan perusahaan sehubungan dengan modal yang akan ditanamkan atau kredit yang akan diberikan.

Untuk dapat menjalankan usaha, setiap perusahaan membutuhkan dana. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari hutang. Dana yang diterima oleh perusahaan digunakan untuk membelanjai perusahaan. Penggunaan dana tersebut menimbulkan konsekuensi bagi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap pemilik dana disamping perusahaan juga harus mengkontribusikan keuntungan guna menambah kemajuan.

Salah satu tujuan dalam pemilihan berbagai alternatif metode pembelanjaan adalah untuk memperbesar pendapatan bagi pemilik modal sendiri atau pemegang saham biasa. Pada umumnya pemegang saham biasa dan calon pemegang saham

sangat tertarik akan laba per lembar saham (*Earning Per Share*), karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan merupakan satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Rasio hutang merupakan kata lain dari struktur modal dimana struktur modal merupakan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan akibat dari keputusan pembelanjaan, yang intinya memilih apakah akan dipergunakan hutang ataukah modal sendiri dalam membelanjai perusahaan. Permasalahan struktur modal merupakan hal yang sangat menarik, karena berhadapan dengan dua hal yang berlainan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham.

Dalam hal ini perusahaan PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. merupakan perusahaan yang telah tercatat di pasar modal tentu mengharapkan struktur modal yang optimum. Hal ini dikarenakan kebijakan struktur modal merupakan salah satu faktor penentu yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Dalam statusnya sebagai perusahaan publik dan merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang sektor konsumsi barang industri, perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan nilai perusahaan atau nilai saham perusahaan di pasar modal. Untuk itu PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. dituntut bisa lebih mandiri, baik dalam hal manajemen perusahaan maupun dalam pembiayaan investasi guna menghadapi perkembangan industri dimasa yang akan datang.

Pilihan sumber dana yang akan digunakan dalam perusahaan mempunyai dampak terhadap pendapatan per lembar saham (*Earning Per Share*), hal ini dapat dilihat bila perusahaan menggunakan banyak modal dari hutang jangka panjang

berarti adanya kewajiban tetap berupa pembayaran bunga pinjaman dan ini akan mengurangi pendapatan per lembar saham. Namun pada kondisi pencapaian laba sebelum bunga pinjaman dan pajak (*Earning Before Interest and Tax*) tertentu justru penggunaan hutang jangka panjang sebagai pilihan sumber dana memberi pendapatan per lembar saham yang lebih besar di bandingkan bila menggunakan modal sendiri yang berasal dari saham biasa.

Penggunaan modal pinjaman (hutang) dalam srtuktur modal perusahaan di tinjau dari bidang manajemen keuangan, merupakan penerapan kebijakan *Financial Leverage*, dimana perusahaan membiayai kegiatannya (operasionalnya) dengan menggunakan modal pinjaman serta menanggung beban tetap dengan alasan terbatasnya modal sendiri, ingin meningkatkan rentabilitas modal sendiri dan lain-lain.

Analisis *Financial Leverage* adalah suatu analisis yang dipergunakan sebagai penggunaan aktiva atau dana, untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap dengan harapan untuk memperbesar pendapatan atau laba perusahaan.

Selain meningkatkan pengembalian bagi investor, diterapkannya kebijakan *Financial Leverage* akan meningkatkan nilai hutang perusahaan, yang berarti perusahaan yang bersangkutan harus menanggung biaya modal dan resiko finansial yang lebih tinggi atau meningkatkan resiko keuangan (*Financial Risk*) perusahaan. Modal menjadi lebih tinggi karena perusahaan selain harus membayar pinjaman pokok, juga harus membayar bunga pinjaman rutin sampai hutang

tersebut jatuh tempo dengan kata lain perusahaan akan terbebani bunga pinjaman yang pada akhirnya dapat membebani laba bersih dan arus kas perusahaan.

PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. memenuhi kebutuhan modalnya dengan menggunakan modal pinjaman dari luar perusahaan yang berarti perusahaan melakukan kebijakan *Financial Leverage*. Hal ini dilakukan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dimana salah satu hasil yang diharapkan adalah meningkatnya *Earning Per Share*.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kebijakan *Financial Leverage* yang dituangkan ke dalam skripsi dengan judul :

"Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) pada PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. Jakarta".

1.2 Identifikasi Masalah

Menyimak pada latar belakang penelitian yang dipaparkan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Financial Leverage* di PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.
2. Bagaimana perkembangan *Earning Per Share* pada PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.

3. Seberapa besar pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* di PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulakan data, baik data sekunder maupun data primer dan informasi yang akan digunakan sebagai pertimbangan mengenai *Financial Leverage* perusahaan dan *Earning Per Share* perusahaan yang akan diperlukan dalam penyusunan skripsi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini masih berkaitan dengan identifikasi masalah diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Financial Leverage* di PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Earning Per Share* pada PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* di PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Operasional

Dari segi kegunaan operasional, hasil penelitian dan analisis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Perusahaan

Kegunaan operasional penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan (PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.), yaitu memberikan sumbangan pemikiran dan saran untuk perusahaan mengenai informasi dari *Financial Leverage dan Earning Per Share* serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perencanaan dan penentuan dalam pengambilan sumber dana untuk membiayai kegiatan operasional. Sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk mempertimbangkan proyeksi penggunaan sumber modal yang selanjutnya.

b. Bagi Pihak Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan-perusahaan terkait, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang sektor konsumsi barang industri dalam membuat keputusan pendanaan.

1.4.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu

a. Bagi Penulis

Kegunaan hasil penelitian bagi penulis yaitu diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan bertambah luasnya pengalaman serta dapat membandingkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sesungguhnya dalam bidang manajemen keuangan. Dan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai

kebijakan dari *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* suatu perusahaan khususnya perusahaan yang diteliti yaitu pada PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan bagi peneliti-peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Perkembangan Ilmu Manajemen

Dalam hubungan dengan perkembangan ilmu manajemen diharapkan dapat lebih bermanfaat dan bernilai guna mendukung pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan. Sehingga ilmu manajemen dapat terus berkembang mengikuti perkembangan zaman.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Masalah pengelolaan keuangan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan pengelolaan penggunaan dana (pembelanjaan aktif) dan pengelolaan sumber-sumber dana (pembelanjaan pasif). Pengelolaan penggunaan dana tercermin dalam bentuk berbagai aktiva dalam neraca baik aktiva lancar (*curent assets*) maupun aktiva tetap (*fixed assets*), maka semakin beredar kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dengan kata lain, semakin efisien penggunaan dana,

tentunya semakin baik bagi perusahaan. Pengelolaan sumber-sumber dana tercermin dalam bentuk berbagai jenis modal asing (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan modal sendiri. Semakin tepat penentuan sumber dana, semakin efisien pengelolaan dana dan berarti semakin baik bagi perusahaan.

Menurut Susan Irawati (2006:4), tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan *profit* atau keuntungan dan meminimalkan biaya (*expense* atau *cost*) guna mendapatkan suatu pengambilan keputusan yang maksimum, dalam menjalankan perusahaan kearah perkembangan dan perusahaan yang berjalan atau *survive* dan *expantion*.

Aktiva tetap dan modal kerja digunakan oleh perusahaan dalam beroperasi, seperti tanah, bangunan pabrik, mesin, kendaraan dan peralatan lainnya yang mempunyai masa manfaat jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Perusahaan juga bukan hanya menggunakan modal sendiri tetapi menggunakan modal pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dananya. Atas penggunaan aktiva tetap tersebut perusahaan harus menanggung biaya yang bersifat tetap, misalnya berupa penyusutan, sedangkan atas penggunaan modal pinjaman, perusahaan harus menanggung beban tetap berupa pembayaran bunga.

Perubahan dalam tingkat pengembalian dan resiko merupakan akibat dari adanya perubahan aktiva tetap atau modal pinjaman dalam perusahaan. Umumnya, peningkatan *leverage* menghasilkan peningkatan tingkat pengembalian dan risiko, sebaliknya penurunan *leverage* menghasilkan penurunan tingkat pengembalian dan risiko.

Menurut Lukman Syamsudin (2002:119). Risiko finansial (*Financial Risk*) adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu menutup biaya-biaya finansialnya. Risiko usaha di sebabkan oleh fluktuasi penghasilan sebelum bunga dan pajak (pendapatan operasi). Risiko usaha tergantung pada berbagai variabel permintaan, harga jual, harga masukan, dan besarnya *Operating Leverage* resiko keuangan meliputi risiko kegagalan, yang merupakan risiko yang menyebabkan peminjaman tidak dapat membayar bunga atau mengembalikan utang pokok makin besar *Financial Leverage* sebuah perusahaan, makin tinggi risiko keuangannya.

Penggunaan modal pinjaman tersebut akan menghadapkan perusahaan kepada kewajiban untuk menanggung beban tetap, sebagaimana dikemukakan oleh Lukman Syamsudin (2002:89).

> "*Leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan".

Leverage merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan. Pada perusahaan yang menggunakan kebijakan *Financial Leverage*, sebagian dari kebutuhan modalnya dibiayai dengan modal pinjaman yang berasal dari luar perusahaan.

Menurut Lukman Syamsudin (2000:112). Masalah *Financial Leverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap yang

harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban finansial yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apapun tingkat EBIT yang dicapai perusahaan.

Financial Leverage dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa (*Earning Per Share*).

Sedangkan menurut Syafaruddin Alwi (1994:301) menjelaskan bahwa " *Financial Leverage* merupakan perbandingan antara total hutang dengan seluruh dana atau aktiva dalam perusahaan yang disebut juga dengan *Leverage Factor*".

Financial Leverage dapat dihitung dengan *Leverage Factor* atau disebut juga dengan *debt ratio*, yaitu :

$$\textit{Leverage Factor (Debt Ratio)} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Total Asset}}$$

Diterapkannya kebijakan *Financial Leverage* oleh perusahaan, dalam bentuk pinjaman dari bank, obligasi, dan lain-lain, selain akan menambah beban tetap (biaya bunga rutin) juga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas per tahun yang didapat perusahaan yang tercermin pada *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS).

Keputusan perusahaan dalam mengambil kebijakan *Financial Leverage* atau dengan menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya akan mempengaruhi terhadap keuntungan/laba per lembar saham/EPS yang diperoleh

perusahaan. Hal ini diungkapkan oleh Bambang Riyanto (2001:375) yang menjelaskan bahwa "pada *Financial Leverage* penggunaan dana dengan beban tetap itu adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa (EPS=*Earning Per Share*)".

Demikian juga Agus Sartono (2001:263) menjelaskan :

> "*Financial Leverage* adalah penggunaan dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham".

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *Earning Per Share* (EPS), karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Salah satu indikator yang biasa digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah *Earning Per Share* (EPS). EPS adalah suatu ukuran pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham.

Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. EPS menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memberikan EPS lebih tinggi.

Menurut Abdul Halim (2003:12) bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar.

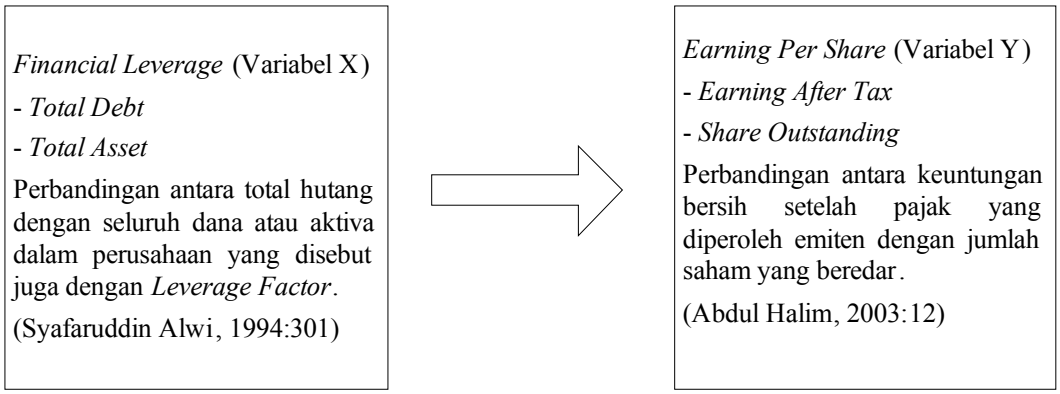
Secara ringkas besarnya EPS dapat dihitung :

$$EPS = \frac{Earning\ After\ Tax}{Share\ Outstanding}$$

Laba per lembar saham merupakan hasil perolehan laba bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap lembar saham biasa yang telah di jual oleh perusahaan.

Dengan demikian alasan yang kuat kenapa perusahaan mengambil kebijakan memakai modal pinjaman adalah untuk meningkatkan pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham. Jadi kebijakan *Financial Leverage* dapat menunjukkan perubahan laba per lembar saham (EPS) karena ada tambahan modal bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Dengan tambahan modal tersebut diharapkan dapat meningkatkan laba bersih yang akhirnya nanti dapat meningkatkan EPS.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini digambarkan paradigma penelitian sebagai acuan konsep berpikir dalam penelitian, yaitu :



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian
Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* pada

PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.

1.5.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara yang hanya berdasarkan anggapan dasar dan teori terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Menurut Husein Umar (2004:104), hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Dalam penelitian ini hipotesis keseluruhan yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

"*Financial Leverage* Berpengaruh Terhadap Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) Pada PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. Jakarta"

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. di jalan Pulo Lentut No.3 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13920. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, yaitu dari bulan Maret 2006 sampai dengan bulan Juli 2006.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini disajikan jadwal penelitian yang akan di lakukan yaitu :

Tabel 1.1 Jadwal dan Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan Pendahuluan			■	■	■															
2	Penulisan Usulan Penelitian			■	■	■															
3	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■					
5	Penulisan Laporan										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	